ABSTRAK

Pajak daerah merupakan sumber pendapatan terbesar bagi kota Pematangsiantar. Adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020, aktivitas perekonomian mengalami perubahan karena adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menangani sektor kesehatan masyarakat Indonesia, seperti penetapan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).* Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui realisasi pendapatan pajak daerah sebelum pandemi, dampak pandemi terhadap pendapatan pajak daerah dengan membandingkan laporan realisasi anggaran pendapatan pajak daerah kota Pematangsiantar, upaya yang diterapkan pemerintah kota Pematangsiantar untuk mengoptimalkan pendapatan pajak daerah tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2018 realisasi pendapatan pajak daerah lebih tinggi 15,86% daripada target anggarannya, di tahun 2019 realisasi pendapatan pajak daerah lebih tinggi 8,44% daripada target anggarannya. Pada tahun 2020, realisasi pendapatan per pajak daerah secara umum mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah TA 2019. Namun, jika dilihat dari target anggaran tahun 2020 terdapat beberapa realisasi pendapatan pajak daerah yang meningkat, seperti pajak reklame sebesar 11,93%, pajak air tanah juga sebesar 2,56%, dan pajak penerangan sebesar 3,66% dibandingkan dengan tahun 2019. Pemerintah kota Pematangsiantar mengeluarkan kebijakan seperti, penghapusan sanksi administratif, memaklumi masyarakat yang melaporkan omzet nihil akibat adanya PPKM selama masa pandemi covid-19, memberikan keringanan biaya listrik bagi pengguna 450 dan 900 VA, dan memperpanjang masa jatuh tempo pajak PBB dan BPHTB untuk mengoptimalkan pendapatan pajak daerah kota Pematangsiantar.

Kata kunci: Pajak, Laporan Realisasi Anggaran, Covid-19, Upaya

ABSTRACT

Local taxes are the biggest source of income for Pematangsiantar city. With the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia since 2020, economic activity has changed due to policies issued by the government to deal with the Indonesian public health sector, such as the stipulation of PP Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Therefore, this study aims to determine the realization of local tax revenues before the pandemic, the impact of the pandemic on local tax revenues by comparing reports on the realization of the local tax revenue budget of Pematangsiantar, the efforts implemented by the Pematangsiantar city government to optimize the local tax revenues. This research shows that, in 2018 the realization of local tax revenues was 15.86% higher than the budget target, in 2019 the realization of local tax revenues was 8.44% higher than the budget target. In 2020, the realization of income per regional tax in general decreased when compared to the realization of local tax revenue for the FY 2019. However, when viewed from the 2020 budget target, there were several realizations of increased local tax revenues,

such as the advertisement tax of 11.93%, groundwater tax is also 2.56%, and lighting tax is 3.66% compared to 2019. The Pematangsiantar city government issued policies such as eliminating administrative sanctions, acknowledging people who reported zero turnover due to PPKM during the covid-19 pandemic, provide electricity cost relief for 450 and 900 VA users, and extend the tax maturity period of PBB and BPHTB to optimize local tax revenue for Pematangsiantar.

Keywords: *Taxes, Budget Realization Reports, Covid-19, Efforts*.